

**ANALISIS
PENGUKURAN KINERJA
TAHUN 2025**



**KECAMATAN PETANAHAN
KABUPATEN KEBUMEN**

ANALISIS KINERJA

1.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran Kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Capaian Kinerja Kecamatan Petanahan diukur dengan menggunakan pengukuran kinerja dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan target menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Kriteria yang dipakai dalam pengukuran kinerja adalah target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja yang seharusnya dibuat pada awal tahun anggaran. Target kinerja ini merupakan komitmen dari Kecamatan Petanahan untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap Sasaran dan Kegiatan yang dilaksanakan. Langkah selanjutnya, pada akhir tahun target kinerja tersebut dibandingkan dengan realisasinya untuk mengetahui deviasi. Deviasi yang timbul kemudian dianalisis guna menetapkan perbaikan strategi untuk peningkatan kinerja di masa datang.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana direncanakan dalam jangka menengah, maka penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran strategis, dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran yang dikategorikan menjadi 4 (empat) kategori sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rentang dan Kategori Capaian Kinerja

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	Lebih dari 100%	Baik Sekali (BS)
2	Lebih dari 85% sd. 100%	Baik (B)
3	Lebih dari 65 % sd. 85%	Cukup (C)
4	Lebih dari 50% s.d 60 %	Kurang (K)
5	Kurang dari 50 %	Sangat Kurang (SK)

1.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Renstra Tahun 2021-2026, target kinerja Kecamatan Petanahan Tahun 2025 sebesar 91,40. Realisasi dihitung berdasarkan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2025 dengan hasil yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.2
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target Tahun 2025	Realisasi Capaian 2025	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Petanahan	Indeks	91,40	91,59	100,21%

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja Kecamatan Petanahan Tahun 2025 mencapai 100,21% yang artinya masuk dalam kategori Baik Sekali (BS).

Tabel 1.3
Capaian Realisasi Kinerja Program Tahun 2025

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kecamatan Petanahan	68,78	68,80	100%
2	Terlaksananya Penanganan Pengaduan Masyarakat	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Petanahan	100%	100%	100%
3	Meningkatnya Kondusivitas Kecamatan	Indeks Kondusivitas Kecamatan Petanahan	100	100	100%
4	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Desa di Kecamatan Petanahan yang Melaksanakan APBDes sesuai ketentuan yang berlaku	100%	100%	100%

Secara umum capaian kinerja program Kecamatan Petanahan Tahun 2025 memenuhi target 100%.

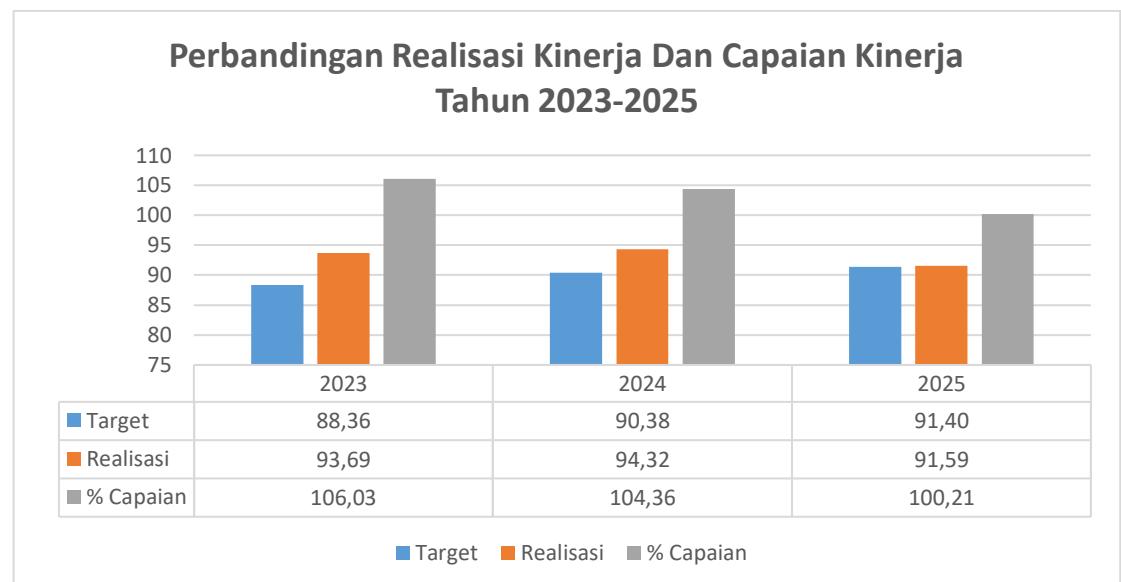
1.1.2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023-2025

Capaian kinerja tidak hanya dilihat pada realisasi tahun berjalan, tetapi juga diukur dan dibandingnya dengan bulan sebelumnya. Berikut adalah capaian kinerja tahun 2023-2025 di Kecamatan Petanahan.

Tabel1.4
Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023-2025

No	Sasaran	Indikator Perangkat Daerah	Target Renstra Perangkat Daerah			Realisasi Capaian			Percentase Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Petahanan	88,36	90,38	91,40	93,69	94,32	91,59	106,03%	104,36%	100,21%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi Kinerja dalam tiga tahun terakhir mengalami kenaikan dari tahun 2023 ke tahun 2024. Pada tahun 2025 mengalami penurunan, tetapi masih melebihi target awal. Besarnya persentase capaian juga lebih dari 100% yang artinya masuk dalam kategori Baik Sekali (BS). Berikut grafik perbandingan realisasi kinerja dan capaian tahun 2023-2025.



1.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025 Dengan Target Renstra 2021-2026

Selain mengukur kinerja tahunan, penting juga untuk membandingkan realisasi berdasarkan target jangka menengah yang telah diuraikan dalam Renstra Kecamatan Tahun 2021-2026.

Tabel 1.5

Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025 Dengan Target Renstra 2021-2026

No	Sasaran	Indikator Perangkat Daerah	Target Renstra Perangkat Daerah						Realisasi	Percentase Capaian s.d tahun 2025
			2021	2022	2023	2024	2025	2026		
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Petahanan	85,00	86,34	88,36	90,38	91,40	92,42	91,59	99,10%

Berdasarkan tabel di atas, target akhir sampai dengan tahun 2026 sebesar 92,42. Sampai dengan tahun 2025, realisasi mencapai 99,10% artinya termasuk dalam kategori baik.

1.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Kinerja pelayanan publik di Kecamatan Petanahan mengalami peningkatan setiap tahun dan selalu melampaui target Renstra. Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan dalam pengelolaan layanan dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Berikut adalah analisis terhadap faktor pendukung peningkatan kinerja Kecamatan Petanahan Tahun 2025.

Tabel 1.6
Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

No.	Aspek	Analisis	Keberhasilan/ Peningkatan	Alternatif Solusi yang Telah/Dapat Dilakukan
1	Kualitas SDM	Pegawai lebih responsif dan kompeten dalam melayani masyarakat.	Pelatihan pelayanan prima, peningkatan kedisiplinan, penerapan budaya kerja responsif.	Adanya pelayanan digital, dan komunikasi efektif
2	Proses dan Standar Pelayanan	Proses layanan lebih cepat, jelas, dan mudah dipahami.	Penyederhanaan alur layanan, penerapan SOP yang konsisten.	Telah dilakukan Forum Konsultasi Publik terkait SOP Pelayanan
3	Pemanfaatan Teknologi	Layanan menjadi lebih mudah melalui sistem informasi digital.	Penggunaan aplikasi dan sistem pelayanan berbasis elektronik.	Adanya peningkatan penggunaan IKD
4	Layanan Pengaduan dan Respons Cepat	Pengaduan masyarakat cepat ditangani dan dicatat.	Optimalisasi layanan pengaduan	Penanganan pengaduan tepat waktu

Adanya peningkatan IKM Kecamatan Petanahan menunjukkan bahwa upaya perbaikan pelayanan publik berjalan efektif, didukung oleh beberapa faktor diatas, seperti peningkatan kualitas SDM, inovasi pelayanan, dan respons cepat terhadap pengaduan masyarakat. Untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil tersebut, diperlukan penguatan digitalisasi layanan, peningkatan kompetensi pegawai, serta evaluasi berkelanjutan.

Namun, disamping keberhasilan pencapaian target, terdapat potensi tantangan yang dapat menghambat, antara lain:

1. Beban kerja meningkat seiring kebutuhan masyarakat sementara jumlah pegawai belum mencukupi.

2. Keterbatasan anggaran untuk pengembangan sarana dan prasarana pendukung.
3. Tidak meratanya kompetensi ASN jika terjadi mutasi atau pergantian pegawai.
4. Infrastruktur jaringan internet yang mungkin belum stabil di beberapa area.

1.1.5. Analisis Atas Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan anggaran, SDM, serta sarana prasarana dinilai efisien karena seluruh sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan. Peningkatan IKM pada tahun 2025 menunjukkan bahwa pengeluaran diarahkan pada kegiatan prioritas seperti pemeliharaan fasilitas, serta pengembangan layanan.

Efektivitas terlihat dari keberhasilan melampaui seluruh target Indeks Kepuasan Masyarakat tiap tahun. Program peningkatan pelayanan, penyederhanaan prosedur, serta digitalisasi layanan mampu memberikan hasil nyata berupa pelayanan publik yang lebih cepat, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Faktor pendukung seperti kompetensi pegawai yang meningkat, proses pelayanan yang sederhana dan tertib SOP, pemanfaatan teknologi informasi, serta monitoring dan evaluasi berkala juga mendukung terwujudnya capaian yang positif.

1.1.6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Peningkatan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Petanahan 2025 tidak terlepas dari pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik. Secara umum, program-program tersebut mampu meningkatkan responsivitas, kecepatan, dan kenyamanan layanan, sehingga berdampak positif terhadap kepuasan masyarakat.

Dari total empat program dan sembilan kegiatan di Kecamatan Petanahan, semuanya mendukung dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Namun, terdapat program yang berkaitan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat yaitu Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik yang diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.7

Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

No	Program	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Pelaksanaan
1	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan	1. Sosialisasi Adminduk 2. Forum Konsultasi Publik tentang Pelayanan di Kecamatan	Sosialisasi, diskusi, dan tanya jawab mengenai pelayanan, serta penyampaian SOP Pelayanan

1.2 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Kecamatan Petanahan mencerminkan tingkat kemampuan dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan. Pada tahun 2025, Kecamatan Petanahan di dukung oleh pagu anggaran perubahan sebesar Rp2.581.372.700,00 yang terbagi dalam 4 (empat) program, 9 (sembilan) kegiatan, dan 31 (tiga puluh satu) subkegiatan. Berikut adalah rincian realisasi anggaran tahun 2025 berdasarkan pagu perubahan.

Tabel 3.8

Realisasi Anggaran Kecamatan Petanahan Tahun 2025

No	Program	Pagu Tahun 2025		
		Anggaran Perubahan	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.396.887.200	2.107.057.465	87,91%
A	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.228.300	9.111.100	98,73%
B	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.218.247.400	1.931.980.484	87,09%
C	Administrasi Umum Perangkat Daerah	42.394.900	41.662.000	98,27%
D	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	35.750.000	35.194.000	98,44%
E	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	32.016.600	30.142.584	94,15%
F	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	59.250.000	58.967.297	99,52%
2	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	42.314.500	42.283.850	99,93%
A	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	42.314.500	42.283.850	99,93%
3	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	19.002.800	18.999.600	99,98%
A	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	19.002.800	18.999.600	99,98%

No	Program	Pagu Tahun 2025		
		Anggaran Perubahan	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
4	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	123.168.200	115.444.450	93,73%
A	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	123.168.200	115.444.450	93,73%
TOTAL PAGU PERUBAHAN		2.581.372.700	2.283.785.365	88,47%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa capaian realisasi sebesar 88,47%. hal ini menunjukkan realisasi kinerja yang baik. Capaian dari total Sembilan kegiatan, ada delapan kegiatan yang mencapai realisasi di atas 90%, sedangkan terdapat satu kegiatan di bawah 90% pada sub Penyediaan Gaji. Hal ini dikarenakan ada jabatan kosong yang belum terisi hingga akhir tahun sehingga penyerapan anggaran gaji tidak maksimal.